

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan keberanian siswa mengemukakan pendapat melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tergolong cukup baik. Hal ini terbukti dari hasil persentase angket yang dijawab oleh responden dengan jumlah hasil akhir sebesar 56,25%. Maka hal ini menunjukkan bahwa guru PPKn memiliki peranan dalam meningkatkan keberanian siswa mengemukakan pendapat, dapat dilihat dari upaya-upaya yang diterapkan oleh guru melalui perannya sebagai motivator, pembimbing, pelatih dan supervisor melalui mata pelajaran PPKn. Dalam melaksanakan perannya untuk meningkatkan keberanian siswa mengemukakan pendapat guru mata pelajaran PPKn bukan hanya menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, namun mendorong siswa untuk memberikan tanggapan terhadap materi yang sedang dipelajari dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan ide-ide sesama siswa. Beberapa peran guru yang belum maksimal dalam meningkatkan keberanian siswa mengemukakan pendapat yaitu:

1. Masih rendahnya sikap saling menghargai antar siswa pada saat mengemukakan pendapat dikelas. Hal ini terbukti dari presentase angket sebesar 36,36%.
2. Belum menerapkan sikap sportif dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari presentase angket sebesar 36,36 %.

## 5.2 Saran

1. Siswa sebaiknya memiliki kesadaran bahwa sangat pentingnya mengemukakan pendapat karena memberikan pendapat sesungguhnya dapat menyalurkan aspirasi siswa sehingga sikap demokratis dapat terwujud dengan baik.
2. Peran guru PPKn sebagai motivator, pembimbing, pelatih dan supervisor harus lebih ditingkatkan secara maksimal melalui usaha dan strategi yang mampu membangkitkan semangat siswa dalam mengemukakan pendapat dikelas dimana guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi atau menyalurkan ilmu baik dengan model pembelajaran maupun penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar dan tertantang untuk mengemukakan pendapat serta berpikir kritis. Guru diharapkan memiliki strategi untuk melatih siswa agar lebih maksimal dalam mengemukakan pendapat dengan menggunakan model pembelajaran debat secara berkala, hal ini akan merangsang siswa untuk berpikir kritis.
3. Sekolah diharapkan memberikan tempat kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat secara berkesinambungan. Hal yang dimaksud disini adalah sekolah membuat program wajib secara rutinitas bagi siswa untuk melatih kepribadian secara mental dan kepercayaan diri untuk mengemukakan pendapat.